

## FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LARA 1 LUWU UTARA TAHUN 2023

*Instructions for Author in Jurnal Kesehatan Luwu Raya (JKLR) since Januari 2023  
(Times New Roman 12pt Bold terdiri dari 5-12 kata)*

**Astie Trisnawati<sup>1</sup>, Seniwaty Anwar<sup>2</sup>, Tonsisius Jehaman<sup>3</sup>, Rasniah Sarumi<sup>4</sup>**

<sup>1,2</sup>Prodi S1Gizi STIKES Bhakti Pertiwi Luwu Raya Palopo

<sup>3</sup>Prodi Ners STIKES Bhakti Pertiwi Luwu Raya Palopo

<sup>4</sup>Prodi DIV Promosi Kesehatan Universitas Karya Persada Muna

\*E-mail:[Asti.trisnawati28@gmail.com](mailto:Asti.trisnawati28@gmail.com)

### ABSTRAK

Anemia merupakan suatu keadaan di mana didapatkan kadar hemoglobin dalam darah dibawah normal. World Health Organization (WHO), 40 % kematian ibu dinegara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Di Negara Indonesia didapatkan 63,5% ibu menderita anemia. Pemberian tablet Fe diawal kehamilan sangat penting karena tablet Fe bisa mencegah agar ibu hamil tidak mengalami anemia, dalam masa trimester pertama kehamilannya. Penelitian ini dilaksanakan di puskesmas Lara 1 Kecamatan baebunta Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah survei dengan pendekatan *Cross Sectional study* yaitu untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Sampel penelitian ini adalah ibu hamil dengan pengambilan sampel secara *exhaustive sampling* dengan jumlah 63 sampel. Hasil penelitian diperoleh bahwa pengetahuan berhubungan dengan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil dengan nilai p (0,000) < 0,05, status bekerja berhubungan dengan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil dengan nilai p (0,001) < 0,05, media informasi berhubungan dengan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil dengan nilai p (0,000) < 0,05, efek samping berhubungan dengan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil dengan nilai p (0,000) < 0,05. Diharapkan pada ibu hamil membiasakan diri mengkonsumsi makanan dengan tidak terpengaruh tentang larangan mengkonsumsi makanan tertentu serta teratur mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan.

**Kata kunci : Konsumsi Tablet Fe**

### ABSTRACT

Anemia is a condition in which blood hemoglobin levels are below normal. According to the World Health Organization (WHO), 40% of maternal deaths in developing countries are related to anemia in pregnancy. In Indonesia, 63.5% of mothers suffer from anemia. Giving Fe tablets at the beginning of pregnancy is very important because Fe tablets can prevent pregnant women from experiencing anemia, in the first trimester of pregnancy. This study was conducted at the Lara 1 health center, South Baebunta District. The type of research used is a survey with a Cross Sectional study approach, namely to determine the factors associated with Fe tablet consumption in pregnant women. The sample of this study was pregnant women with exhaustive sampling with a total of 63 samples. The results showed that knowledge was associated with Fe tablet consumption in pregnant women with a p value (0.000) < 0.05, working status was associated with Fe tablet consumption in pregnant women with a p value (0.001) < 0.05, information media was associated with Fe tablet consumption in pregnant women with a p value (0.000) < 0.05, side effects were associated with Fe tablet consumption in pregnant women with a p value (0.000) < 0.05. It is expected that pregnant women familiarize themselves with consuming food by not being affected about the prohibition of consuming certain foods and regularly taking Fe tablets during pregnancy.

**Keywords: fe tablet consumption**

© 2023 Jurnal Kesehatan Luwu Raya

✉ **Correspondence Address:**

LP2M STIKes Bhakti Pertiwi Luwu Raya, Kota Palopo Indonesia

Email: [lp2mstikesluwuraya@gmail.com](mailto:lp2mstikesluwuraya@gmail.com)

DOI: -

p-ISSN : 2356-198X

e-ISSN : 2747-2655

## PENDAHULUAN

Tujuan indonesia sehat untuk memperhatikan Angka Kematian Ibu (AKI) dimana, AKI berguna untuk mengetahui tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, ibu melahirkan dan nifas. Angka Kematian Ibu (AKI) Indonesia relatif tinggi dibandingkan dengan negara-negara lain di ASEAN. (Depkes RI, 2019)

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan upaya peningkatan kesehatan ibu. AKI merupakan jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, jatuh, dan lain-lain di setiap 100.000 kelahiran. (Kemenkes RI, 2020).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyebutkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia juga mengalami peningkatan dari 37,1% pada tahun 2013 menjadi 48,9% pada tahun 2018. Data Cakupan tablet tambah darah (TTD) yang diperoleh oleh pada ibu hamil menunjukkan bahwa capaian konsumsi  $Fe \geq 90$  tablet belum mencapai target Rencana Strategi (Renstra) tahun 2015-2019 yaitu 98%. Pada tahun 2018 cakupan konsumsi  $Fe \geq 90$  tablet pada ibu hamil didapatkan hanya 38,1%, sisanya yaitu 61,9% mengkonsumsi < 90 tablet (Kemenkes RI, 2019)

Anemia masih menjadi permasalahan di dunia terutama di negara-negara berkembang. World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa salah satu masalah gizi yang banyak terjadi pada ibu hamil adalah anemia gizi, yang merupakan masalah gizi mikro terbesar dan tersulit diatasi di seluruh dunia. Anemia tergolong masalah kesehatan masyarakat yang paling serius di dunia terutama untuk kelompok ibu hamil sebab dapat mengakibatkan perdarahan saat persalinan yang dapat mengakibatkan kematian ibu, data prevalensi anemia pada ibu hamil cukup tinggi

dinegara-negara berkembang seperti di Afrika sebesar 57,1%, dan di Ethiopia sebesar 22%. DiAsia kasus anemia pada ibu hamil masih tinggi yaitu sekitar 60%, dengan tingginya prevalensi anemia menggambarkan pemberian tablet Fe saat ini belum mencapai target yang ditentukan, cakupan pemberian tablet Fe selama kehamilan sebesar 90% (WHO, 2021).

Anemia pada kehamilan disebabkan karena kebutuhan zat besi selama hamil cenderung mengalami peningkatan. Kebutuhan zat besi selama mengalami kehamilan sebanyak 900 mg, diantaranya 500 mg dibutuhkan karena peningkatan jumlah darah atau eritrosit ibu, 300 mg untuk pembentukan plasenta dan 100 mg untuk pertumbuhan darah janin. Apabila asupan zat besi ibu hamil dari makanan kurang tercukupi, maka akan menguras cadangan zat besi di dalam tubuh dan akhirnya dapat menimbulkan anemia pada kehamilan berikutnya. Dampak yang akan ditimbulkan jika ibu hamil mengalami anemia diantaranya abortus, bayi lahir dengan prematur, gangguan pertumbuhan janin, berat badan lahir rendah (BBLR) dan bayi lahir dengan anemia. Sedangkan pada ibu dapat menyebabkan terjadinya persalinan lama sehingga memerlukan tindakan operatif, serta perdarahan postpartum sampai pada kematian (Ni Ketut dkk, 2020).

Zat besi (Fe) adalah salah satu mikronutrisi yang diperlukan dalam pembentukan haemoglobin yang diperlukan dalam sirkulasi tubuh manusia. Saat hamil, sirkulasi darah di tubuh ibu akan meningkat, terjadi peningkatan volume plasma darah dan volume sel darah merah. Semua hal ini akan mengakibatkan terjadinya hemodilusi dan berakibat terjadinya penurunan haemoglobin. Kondisi ini akan memudahkan terjadinya anemia pada ibu hamil. Pada Ibu hamil kebutuhan besi juga meningkat karena besi digunakan dalam pembentukan janin dan cadangan dalam plasenta serta untuk sintesis Hb ibu hamil. Oleh karena itu pada keadaan hamil kebutuhan zat besi juga meningkat dan penting

untuk menjaga kecukupan asupan zat besi pada masa kehamilan (Munasinghe, S, 2014)

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 kejadian Anemia ibu hamil meningkat, jumlah ibu hamil yang mengalami anemia paling banyak pada usia 15-24 tahun sebesar 84,6 persen, usia 25-34 tahun sebesar 33,7 persen, usia 35-44 tahun sebesar 33,6 persen, dan usia 45-54 tahun sebesar 24 persen (Riskesdas, 2018).

Banyak faktor penyebab anemia menurut penelitian yang dilakukan oleh Alamsyah (2020) terdapat faktor-faktor yang berhubungan dengan Anemia pada usia 1-3bulan. Faktor yang berhubungan terhadap kejadian anemia yaitu pengetahuan, pola makan, dan jarak kehamilan ibu (Alamsyah, 2020).

Dan menurut Liya lugita sari 2020, jarak kehamilan, status KEK, konsumsi tablet Fe, frekuensi ANC dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Pelaksanaan program KIA dalam kegiatan Posyandu dan meningkatkan peran serta kaderPosyandu untuk dapat memberikan penyuluhan pada ibu hamil tentang anemias dalam kehamilan.

Data Dinas kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2017 menunjukkan bahwa terdapat ibu hamil dengan kadar hemoglobin 8-11 mg/dl sebesar 98,49% dan ibu hamil dengan kadar hemoglobin < 8 mg/ dl sebesar 1,15% dan Anemia merupakan faktor penting yang menyebabkan kasus kematian ibu secara langsung (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi selatan, 2020).

Anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas lara 1 dari tahun 2020-2021 mengalami peningkatan jumlah anemia pada ibu hamil. Angka ini menunjukkan bahwa adanya masalah yang belum dapat diatasi terhadap kejadian anemia ibu hamil

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai: "faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Lara 1 luwu utara tahun 2023".

## BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional Study*. *Cross sectional* adalah studi epidemiologi yang mempelajari prevalensi, distribusi, maupun hubungan penyakit dan paparan dengan mengamati status paparan, penyakit atau outcome lain secara serentak pada individu-individu dari suatu populasi pada suatu saat. Dengan demikian studi *cross sectional* tidak mengenal adanya dimensi waktu, sehingga mempunyai kelemahan dalam menjamin bahwa paparan mendahului efek (*disease*) atau sebaliknya.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Lara 1 luwu utara sebanyak 63 ibu hamil

(Profil Puskesmas Lara 1, 2022). Dan Perhitungan besar sampel pada penelitian ini dihitung dengan cara *exhaustive sampling* (total sampel).

Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik analitik yaitu analisa data dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 16 dengan maksud untuk pengujian suatu hipotesis yang telah di ajukan apakah diterima atau ditolak.

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Univariat

#### Kelompok Umur

Tabel 1. Distribusi Berdasarkan Kelompok Umur Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Lara 1 Luwu Utara Tahun 2023

Umur (Tahun)	n	%
≤ 24	6	9.5
25 - 28	12	19.0
29 - 32	21	33.3
33 - 36	3	4.8
37 - 40	5	7.9
41 - 44	4	14.3
45 - 48	4	6.3
≥ 49	3	4.8

Total	63	100.0
-------	----	-------

*Sumber: Data Primer 2023*

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 63 ibu hamil terdapat tertinggi kelompok umur 29 – 32 Tahun sebanyak 33,3% dan terendah kelompok umur 33 – 36 dan  $\geq 49$  tahun sebanyak 4,8%.

### Tingkat Pendidikan

Tabel 2. Distribusi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Lara 1 Luwu Utara Tahun 2023

Tingkat Pendidikan	n	%
SD	26	41.3
SMP	12	19.0
SMA	14	22.2
Perguruan Tinggi	11	17.5
Total	63	100.0

*Sumber : Data Primer 2023*

Tabel 2 menunjukkan dari 63 ibu hamil terdapat tertinggi tingkat pendidikan SD sebesar 41,3% dan terendah perguruan tinggi sebesar 17,5%.

### Pekerjaan

Tabel 3. Distribusi Berdasarkan Pekerjaan Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Lara 1 Luwu Utara Tahun 2023

Pekerjaan	n	%
Tidak bekerja	8	12.7
IRT	47	74.6
PNS	2	3.2
Petani	6	9.5
Total	63	100.0

*Sumber: Data Primer 2023*

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 63 ibu hamil terdapat tertinggi jenis pekerjaan IRT 74,6% dan terendah PNS sebanyak 4,3%.

### Pengetahuan

Tabel 4. Distribusi Berdasarkan Pengetahuan Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Lara 1 Luwu Utara Tahun 2023

Pengetahuan	n	%
Cukup	45	71.4
Kurang	18	28.6
Total	63	100.0

*Sumber: Data Primer 2023*

Tabel. 4 menunjukkan bahwa dari 63 ibu hamil terdapat yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 71,4% dan pengetahuan kurang sebanyak 28,6%.

### Media Informasi

Tabel 5. Distribusi berdasarkan Media Informasi Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Lara 1 Luwu Utara Tahun 2023

Media Informasi	n	%
Memperoleh	50	79.4
Tidak Memperoleh	13	20.0
Total	63	100.0

*Sumber: Data Primer 2023*

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 63 ibu hamil terdapat yang menyatakan memperoleh media informasi sebanyak 79,4% dan tidak memperoleh sebanyak 20,0%

### Efek samping

Tabel 6. Distribusi berdasarkan Efek Samping Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Lara 1 Luwu Utara Tahun 2023

Efek Samping	n	%
Ada	51	81.0
Tidak Ada	12	19.0
Total	63	100.0

*Sumber: Data Primer 2023*

Tabel 6 menunjukkan bahwa 63 ibu hamil terdapat yang menyatakan ada efek

samping sebanyak 81,0% dan tidak ada efek samping sebanyak 19,0%.

### Konsumsi Table Fe

Tabel 7. Distribusi Berdasarkan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Lara 1 Luwu Utara

Tahun 2023		
Konsumsi Table Fe	n	%
Teratur	53	84.1
Tidak teratur	10	15.9
Total	63	100.0

Sumber: Data Primer 2023

Tabel 7 menunjukkan bahwa bahwa 63 ibu hamil terdapat yang teratur mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 84,1% dan tidak teratur mengkonsumsi sebanyak 15,9%.

### Analisis Bivariat

#### Hubungan Pengetahuan dengan konsumsi Tablet Fe

Tabel 8. Hubungan Pengetahuan Dengan Konsumsi Tablet Fe Pada ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Lara 1 tahun 2023

Pengetahuan	Konsumsi Tablet fe				Juml ah	X <sup>2</sup> (p)		
	Teratur		Tidak Teratur					
	n	%	n	%				
cukup	4	95.	2	4.4	45	15.4		
	3	6				05		
kurang	1	55.	8	44.	18	(0.00		
	0	6		4		0)		
Total	5	84.	1	15.	63			
	3	1	0	9				

Sumber: Data Primer 2023

Tabel 8 menunjukkan bahwa dari 45 ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup terdapat yang teratur mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 95,6%. Sedangkan dari 18 ibu hamil memiliki pengetahuan kurang terdapat yang teratur mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 55,6%.

Hasil analisis statistik diperoleh  $X^2$  hitung (15,405) >  $X^2$  tabel (3,841) atau nilai p (0,000) < 0,05. Ini berarti pengetahuan ibu hamil berhubungan dengan konsumsi table Fe di wilayah kerja Puskesmas lara 1 Luwu utara Tahun 2023.

#### Hubungan Status Bekerja dengan konsumsi Tablet Fe

Tabel 9. Hubungan Status bekerja Dengan Konsumsi Tablet Fe Pada ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Lara 1 tahun 2023

Status Bekerja	Konsumsi Tablet fe				Jumlah	$X^2$ (p)		
	Teratur		Tidak Teratur					
	n	%	n	%				
cukup	40	95.2	2	4.8	42	11.649		
kurang	13	61.9	8	38.1	21	(0.001)		
Total	53	84.1	10	15.9	63			

Sumber: Data Primer 2023

Tabel 9 menunjukkan bahwa dari 42 ibu hamil yang menyatakan bekerja terdapat yang teratur mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 95,2%. Sedangkan dari 21 ibu hamil menyatakan status tidak bekerja terdapat yang teratur mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 61,5%.

Hasil analisis statistik diperoleh  $X^2$  hitung (11,649) >  $X^2$  tabel (3,841) atau nilai p (0,001) < 0,05. Ini berarti status bekerja ibu hamil berhubungan dengan konsumsi table Fe di wilayah kerja Puskesmas lara 1 Luwu utara Tahun 2023.

#### Hubungan Media Informasi dengan konsumsi Tablet Fe

Tabel 10. Hubungan Media Informasi Dengan Konsumsi Tablet Fe Pada ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Lara 1 tahun 2023

	Konsumsi Tablet fe	Juml ah	$X^2$ (p)

Media Inform asi	Teratur		Tidak Teratur		Juml ah	$X^2$ (p)
	n	%	n	%		
cukup	4	94.	3	6.0	50	17.68
	7	0			8	
kurang	6	46.	7	53.	13	(0.00
	2		8		0)	
Total	5	84.	1	15.	63	
	3	1	0	9		

Sumber: Data Primer 2023

Tabel 10 menunjukkan bahwa dari 50 ibu hamil yang menyatakan memperoleh media informasi terdapat yang teratur mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 94.0%. Sedangkan dari 13 ibu hamil menyatakan tidak memperoleh terdapat yang teratur mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 46.2%.

Hasil analisis statistik diperoleh  $X^2$  hitung (17,688) >  $X^2$  tabel (3,841) atau nilai p (0,000) < 0,05. Ini berarti media informasi berhubungan dengan konsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Lara 1 Luwu Utara Tahun 2023.

### Hubungan Efek Samping dengan konsumsi Tablet Fe

Tabel 11. Hubungan Efek Samping Dengan Konsumsi Tablet Fe Pada ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Lara 1 tahun 2023

Efek Sampi ng	Konsumsi Tablet fe					
	Teratur		Tidak Teratur		Juml ah	$X^2$ (p)
	n	%	n	%		
cukup	4	96.	2	3.9	51	28.64
	9	1			0	
kurang	4	33.	8	66.	12	(0.00
	3		7		0)	
Total	5	84.	1	15.	63	
	3	1	0	9		

Sumber: Data Primer 2023

Tabel 11 menunjukkan bahwa dari 51 ibu hamil yang menyatakan tidak ada efek samping terdapat yang mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 96.1%. Sedangkan dari 12 ibu hamil menyatakan ada efek samping terdapat yang mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 33.3%.

Hasil analisis statistik diperoleh  $X^2$  hitung (28.640) >  $X^2$  tabel (3,841) atau nilai p (0,000) < 0,05. Ini berarti efek samping berhubungan dengan konsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Lara 1 Luwu Utara Tahun 2023.

### PEMBAHASAN

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap obyek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 45 ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup terdapat yang teratur mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 95,6%. Sedangkan dari 18 ibu hamil memiliki pengetahuan kurang terdapat yang teratur mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 55,6%.

Hasil analisis statistik diperoleh  $X^2$  hitung (15,405) >  $X^2$  tabel (3,841) atau nilai p (0,000) < 0,05. Ini berarti pengetahuan ibu hamil berhubungan dengan konsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Lara 1 Luwu Utara Tahun 2023.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh La Ode Liaumin Azim 2022 menyatakan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara Pengetahuan dengan konsumsi tablet fe pada ibu hamil.

Pekerjaan atau bekerja suatu kegiatan yang dilakukan untuk menafkahi diri dan keluarga dimana pekerjaan tersebut tidak ada yang mengatur dan bebas karena tidak ada etika yang mengatur. Menurut Nitisemito (1992), semangat bekerja memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap semangat kerja. Dengan meningkatnya semangat dan gairah kerja maka pekerjaan akan lebih cepat diselesaikan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 42 ibu hamil yang menyatakan bekerja terdapat yang teratur mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 95,2%. Sedangkan dari 21 ibu hamil menyatakan status tidak bekerja terdapat yang teratur mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 61,5%.

Hasil analisis statistik diperoleh  $X^2$  hitung (11,649)  $> X^2$  tabel (3,841) atau nilai p (0,001)  $< 0,05$ . Ini berarti status bekerja ibu hamil berhubungan dengan konsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas lara 1 Luwu utara Tahun 2023.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Gina Muthia 2022 menyatakan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara status bekerja dengan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

Penanggulangan Anemia defisiensi besi oleh Pemerintah indonesia sejak Pelita II sampai saat ini adalah Tablet besi atau lebih dikenal disebut dengan tablet tambah darah (Depkes, 1997). Selain itu suplementasi tablet besi merupakan cara yang efektif karena kandungan besinya padat dan dilengkapi dengan asam folat yang sekaligus dapat mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan asam folat (Depkes, 1999).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 50 ibu hamil yang menyatakan memperoleh media informasi terdapat yang teratur mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 94,0%. Sedangkan dari 13 ibu hamil menyatakan tidak memperoleh terdapat yang teratur mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 46,2%.

Hasil analisis statistik diperoleh  $X^2$  hitung (17,688)  $> X^2$  tabel (3,841) atau nilai p (0,000)  $< 0,05$ . Ini berarti media informasi berhubungan dengan konsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas lara 1 Luwu utara Tahun 2023.

Efek samping obat adalah suatu reaksi yang tidak di harapkan dan berbahaya yang diakibatkan oleh suatu pengobatan. Efek samping obat, seperti halnya efek obat yang diharapkan, merupakan suatu kinerja dari dosis

atau kadar obat pada organ sasaran. Dan interaksi obat adalah salah satu penyebab efek samping.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 51 ibu hamil yang menyatakan tidak ada efek samping terdapat yang mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 96,1%. Sedangkan dari 12 ibu hamil menyatakan ada efek samping terdapat yang mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 33,3%.

Hasil analisis statistik diperoleh  $X^2$  hitung (28,640)  $> X^2$  tabel (3,841) atau nilai p (0,000)  $< 0,05$ . Ini berarti efek samping berhubungan dengan konsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas lara 1 Luwu utara Tahun 2023.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Liya Lugita Sari 2021 menyatakan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara efek samping dengan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

## SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

1. Pengetahuan berhubungan dengan konsumsi Tablet Fe
2. Status Bekerja berhubungan dengan konsumsi Tablet Fe
3. Media Informasi berhubungan dengan konsumsi Tablet Fe
4. Efek Samping berhubungan dengan konsumsi Tablet Fe

### B. Saran

1. Perlunya penyuluhan kepada ibu hamil tentang pengetahuan apabila mengkonsumsi tablet Fe secara teratur bagi kehamilannya dan janinnya.
2. Di harapkan pada Ibu Hamil dapat membiasakan memeriksakan kehamilannya di pusat pelayanan kesehatan walaupun mempunyai status bekerja yang padat sehingga memperoleh informasi yang jelas tentang konsumsi tablet Fe.
3. Diharapkan kepada petugas kesehatan untuk memberikan informasi kepada setiap ibu hamil untuk rutin datang memeriksakan kehamilannya.

4. Diharapkan agar ibu hamil dapat mengkonsumsi tablet Fe secara teratur sesuai yang dianjurkan oleh petugas kesehatan setempat guna menghindari adanya efek samping yang ditimbulkan oleh tablet Fe tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

Notoatmojo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka cipta, Jakarta. 1993  
PERSAGI. Penuntun Diet, Edisi II. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. 2001.

### Jurnal :

- Ayu Sunarti, Andi Kartini. *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Samrobone Kabupaten Takalar.* 2019.
- Liya Lugita Sari, *faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.* 2021.
- Larasajeng Permata Sari, Siti Nur Djannah. *Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil.* 2019.
- Ni Ketut Miarti, Sunarsih, Nurmiaty, *Analisis faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas dana dan puskesmas pasir putih kabupaten muna.* 2020.
- Gina Muthia<sup>1</sup>, Yulia Arifin ,Putri Nelly Syofiah<sup>3</sup>, Putri Delima. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan prilaku ibu Hamil dalam mengkonsumsi Table Fe.* 2022.

### Artikel Online:

- Alamsyah, W. (2020). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Penyakit Anemia Pada Ibu Hamil Usia 1-3 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bontoaranu Kabupaten Goa.* Inovasi Penelitian, 1(2), 41–47. Diunduh dari : <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/48>.
- Depkes RI. 2012. *Profil kesehatan indonesia.* Jakarta : Depkes RI
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi selatan. *Laporan Kinerja Bidang Kesehatan Masyarakat. Gerak Masyarakat Hidup Sehat.* 2020

Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia.* Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2019

Munasinghe, S., Broek, N., *Anemia in Pregnancy in Malawi, Review.* Tersedia pada <http://www.ajol.info/index.php/mmj/article/view/10920/37714>. Diakses pada 17 Agustus 2014 pukul 22.02 WIB.

WHO. (2021). *Maternal Mortality Key Fact.* World Health Organization, <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/maternal-mortality>.

Jurnal Sains Kesehatan Vol. 28 No. 3 Desember 2021 30 Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Pemberian Tablet Tambahan Darah Bagi Ibu Hamil di Masa Pandemi.* Direktorat Gizi Masyarakat Kemenkes RI.

Riset Kesehatan Dasar (riskesdas). (2018). *Badan penelitian dan pengembangan*